

## RINGKASAN

**Efektivitas Pemberian Ekstrak Daun Kelor Pada Pembibitan Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Bud Set Varietas VMC 86-550**, Zayyan Bunga Safira, NIM. A32170925, Tahun 2020, 80 halaman, Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Dian Hartatie, MP (Dosen Pembimbing).

Usaha budidaya tanaman perkebunan memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Usaha budidaya berbagai komoditas tanaman ini telah mampu meningkatkan devisa bagi negara, membuka lapangan kerja bagi masyarakat, dan mejadi sarana peningkatan ekonomi daerah. Rendahnya tingkat rendemen tebu menjadi masalah global yang di alami pengusaha budidaya tebu hingga saat ini. Upaya yang dilakukan untuk peningkatan rendemen ini meliputi teknik budidaya dan kualitas bahan seperti penerapan klentek, pemberian ZPT, hingga inovasi sitem pembibitan. Tanaman kelor (*moringa olievera*) diketahui mengandung banyak hormon tumbuh sitokinin. Hormon tumbuh sitokinin berperan aktif dalam proses pebelahan sel dan pertumbuhan sel baru pada tanaman, sedangkan zaetin merupakan sumber antioksidan yang mampu menunda proses penuan sel. Kegiatan ini menggunakan perhitungan uji t-test dengan 2 perlakuan yaitu tanpa pemberian ekstrak daun kelor dan pemberian ekstrak daun kelor.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di lahan Antirogo, Summersari Jember pada bulan Maret-Mei 2020 yang bertujuan untuk mengetahui evektivitas pemberian ekstrak daun kelor sebagai zat pengatur tumbuh alami pada pembibitan tanaman tebu. Hasil penelitian ini menunjukkan berbeda nyata pada parameter tinggi batang, jumlah daun, berat segar dan berat kering akar. Pada parameter jumlah anakan menunjukan hasil tidak berbeda nyata. Pemberian ekstrak daun kelor berpengaruh dalam meningkatkan tinggi tanaman, Jumlah daun, berat segar akar dan berat kering akar.